

KESADARAN MASYARAKAT DESA GAWANAN KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR DALAM MENGHADAPI ERA COVID-19

Waridi Hendro Saputro^{1*}

¹Universitas Sebelas Maret

*waridihendro@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian merupakan perwujudan tridarma perguruan tinggi. Salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN pada masa pandemi Covid-19 ini disebut dengan KKN Era Covid-19. Pelaksanaan dilakukan tersebar di berbagai lokasi kerja. Salah satunya adalah di Ngerangan RT 02 RW 03 Desa Gawan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Program kerja bertujuan untuk meningkatkan kepedulian warga masyarakat dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 sehingga memerlukan pendekatan kepada masyarakat, pembentukan interaksi, dan perubahan pola pikir ke hal positif. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan diskusi dengan online melalui grup Whatsapp dan offline dari rumah ke rumah. Kegiatan yang dilakukan antara lain memberikan pemahaman kepada masyarakat yang berkaitan dengan kesadaran warga mengenai Covid-19, *social distancing*, mudik *online*, pola hidup bersih dan sehat. Segala bentuk kegiatan mengikuti aturan protokoler kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Hasilnya, masyarakat menyambut baik dengan berpartisipasi aktif sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan mereka terhadap Covid-19 dan mampu menciptakan kegiatan produktif di rumah.

Kata kunci: Dusun Ngerangan, kesadaran, KKN Era Covid-19, dan sosialisasi.

ABSTRACT

Community service activities are a manifestation of the tridarma of higher education. One of them is Real Work Lecture (KKN). KKN during the Covid-19 pandemic was called the KKN of Covid-19 Era. The implementation is spread across various work locations. One of them is in Ngerangan RT 02 RW 03, Gawan Village, Colomadu District, Karanganyar Regency. The work program aims to increase the awareness of community members in facing the Covid-19 pandemic so that it requires an approach to society, forming interactions, and changing mindsets to positive things. The method used is socialization and discussion online through Whatsapp groups and offline from house to house. Activities carried out include providing understanding to the community regarding citizen awareness about Covid-19, social distancing, online homecoming, clean and healthy lifestyles. All forms of activity follow the health protocol rules recommended by the government. As a result, the community welcomes by actively participating so that they can increase their awareness and vigilance to Covid-19 and be able to create productive activities at home.

Keywords: Ngerangan, awareness, KKN Covid-19, and socialization.

Pendahuluan

a. Latar Belakang Permasalahan

Sebagai calon pemimpin masa depan, memang sudah sepantasnyalah untuk melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN), sehingga ketika esok menjadi pemimpin sudah tidak asing lagi dengan kegiatan-kegiatan dan kehidupan semacam ini. Kehidupan mahasiswa layaknya mozaik gambar, mozaik narasi, mozaik kegiatan, dan mozaik karakter yang kemudian menjadi satu dalam kegiatan bersama masyarakat desa, menjelma menjadi sebuah lukisan yang indah, menjelma menjadi prosa lirik yang menyentuh hati, menjelma menjadi karya yang menggelora, menjelma menjadi pengabdian tiada berujung di tanah air Indonesia.

Pada umumnya kegiatan KKN itu dilakukan di masyarakat yang kegiatannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan demikian kegiatan KKN umumnya bersifat pendampingan, edukasi atau pembelajaran dan pemberdayaan. Ketiga hal ini sangat penting dalam melakukan pengembangan masyarakat. Pada era Covid-19 kegiatan KKN tetap berjalan, dengan sedikit mengubah metode yang sebelumnya terjun langsung ke masyarakat dan sekarang dilakukan dengan daring, yakni dikerjakan di lokasi masing-masing mahasiswa. Hal ini dilakukan karena di era Covid-19 ini harus mengikuti protokoler kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Kegiatan KKN era Covid-19 bertujuan untuk mensosialisasikan bagaimana masyarakat bisa menjalankan protokoler kesehatan dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini sehingga masyarakat siap untuk melawan pandemi ini.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona Covid-19 sebagai pandemi. Menurut Musmulyadi (2020), pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Juru Bicara Pemerintah RI untuk Covid-19, Achmad Yurianto (2020), kembali menyampaikan perkembangan kasus corona di Indonesia. Maka dari itu pentingnya peran dari semua pihak, termasuk mahasiswa untuk berkontribusi dalam pencegahan

dan penanganan Covid-19 yang sedang mewabah di masyarakat.

Dalam kondisi masyarakat yang seperti ini, Universitas Sebelas Maret Surakarta ikut ambil bagian dalam kondisi yang demikian ini, lewat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tanggap Wabah dengan harapan dapat berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan Covid-19. Pelaksanaan kegiatan KKN UNS ini salah satunya di Dusun Ngerangan RT 02 RW 03 yang merupakan salah satu dusun di Desa Gawan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Meski berbagai kebijakan telah diberlakukan oleh pemerintah setempat, namun di lapangan masih menghadapi berbagai macam tantangan, seperti:

- 1) Terdapat masyarakat yang belum tahu akan pandemi Covid-19 termasuk bahaya, dan cara penularannya yang berdampak pada peningkatan dan persebaran data masyarakat yang positif Covid-19.
- 2) Kurangnya kesadaran dan perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, pentingnya social distancing sehingga dapat meminimalisir penularan Covid-19.
- 3) Kebijakan aktivitas belajar di rumah menemui tantangan di mana siswa mengalami kejenuhan aktivitas belajar yang monoton.
- 4) Kondisi dalam menghadapi Covid-19 saat ini menuntut masyarakat untuk beraktivitas dan berkomunikasi secara online, tanpa harus keluar rumah sehingga masyarakat mengalami kejenuhan aktivitas selama di rumah.

Berdasarkan tantangan dan kendala tersebut maka perlu dilakukan upaya optimalisasi melalui berbagai program kerja salah satunya dengan keterlibatan mahasiswa melalui KKN dalam berkontribusi pada masa pandemi Covid-19 ini.

b. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang hendak dicapai melalui program KKN UNS Tanggap Wabah Covid-19 di Dusun Ngerangan RT 02 RW 03, Desa Gawan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mendampingi dan mengedukasi pemahaman masyarakat mengenai Covid-19 termasuk bahaya, cara penularan dan cara pencegahannya, pentingnya melakukan Pola Hidup Bersih dan Sehat, serta melakukan mudik online.
- 2) Memberdayakan proses pembelajaran siswa-siswa selama masa Covid-19.
- 3) Memberdayakan dan menyukseskan kegiatan desa dalam pelaksanaan tugas menghadapi masyarakat yang terdampak Covid-19.

Adapun manfaatnya untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 sehingga dapat melawannya dengan cara hidup sehat sesuai protokoler kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah.

c. Landasan Teori

Kegiatan ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi terhadap data 'kasar' yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang bertujuan untuk menajamkan, mengelompokkan, memfokuskan, pembuangan yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data untuk memperoleh kesimpulan final.

Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dalam suatu kesatuan bentuk yang disederhanakan, selektif dalam konfigurasi yang mudah dipakai sehingga memberi kemungkinan adanya pengambilan keputusan. Setelah data tersaji secara baik dan terorganisasi maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Moleong, 2017: 20-29).

METODE/APLIKASI

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi: observasi dan wawancara dengan berbagai pihak terutama sekali yang memangku kepentingan. Dalam observasi, pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung tentang berbagai hal yang dibutuhkan. Dalam wawancara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melaksanakan tanya jawab langsung kepada warga, perangkat desa, dan organisasi-organisasi desa yang dianggap mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan. Kemudian diteruskan dengan model pengembangan berdasarkan kepentingan masyarakat. Untuk mendapatkan data yang akurat sehingga dapat menentukan langkah-langkah berikutnya. Dengan demikian akan dapat diperoleh suatu hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

a. Sosialisasi Pemahaman Mengenai Covid-19

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman mengenai kondisi Era Covid-19. Kegiatan berupa sosialisasi mengenai pengertian pandemi Covid-19, bagaimana cara penularan pandemi Covid-19, tanda dan gejala yang terkena pandemi Covid-19, perbedaan antara OTG, ODP, dan PDP dalam pandemi Covid-19, serta cara pencegahannya. Sosialisasi ini dilaksanakan pada siang hari sesuai dengan kelonggaran mereka melalui grup WhatsApp, karang taruna Manggala Karya Bakti, dan WhatsApp ibu-ibu PKK, dan kepada anak-anak dengan cara komunikasi langsung tetapi tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku. Sosialisasi diselenggarakan beberapa kali sampai masyarakat tersebut betul-betul memahami pandemi ini, sehingga dapat mencegahnya pandemi ini sesuai dengan peraturan dan panduan yang ada. Sosialisasi kegiatan ini memang tidak mudah, terutama ketika harus dengan cara daring yang tidak semua warga masyarakat dapat mengikutinya dengan baik dan benar. Namun demikian, kegiatan sosialisasi ini harus dengan sabar dan tekun sehingga dapat menghasilkan sesuai dengan harapan dan tujuan.

Faktor pendukung meliputi : dukungan dari pihak ketua RT; dan masyarakat yang antusias

dalam program sosialisasi pemahaman mengenai pandemi Covid-19. Adapun faktor penghambat tidak bisa terlibat secara langsung ke masyarakat melakukan sosialisasi pemahaman mengenai pandemi Covid-19

Hasil yang diperoleh dari program ini adalah adanya pemahaman mengenai pandemi Covid-19, sehingga diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai seluk-beluk pandemi Covid-19 beserta pencegahannya.

Kegiatan ini mendapatkan partisipasi dan antusias yang tinggi dari masyarakat Ngerangan RT 02 RW 03 Desa Gawan, Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan kesadaran mereka dalam melaksanakan dan mengikuti sosialisasi pemahaman dan penanggulangan pandemi Covid-19.

b. Sosialisasi Pentingnya Melakukan *Social Distancing*

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman mengenai *social distancing*. Kegiatan berupa sosialisasi mengenai pentingnya untuk jaga jarak minimal 1 meter, usahakan tidak berkumpul di tempat yang ramai, dan usahakan tidak berjabat tangan. Sosialisasi ini dilaksanakan dalam rangka pemahaman betapa pentingnya jaga jarak antarwarga. Di samping itu juga diberikan bagaimana cara menghindari kerumunan banyak orang, serta menghindari untuk berjabat tangan di antara mereka. Yang tidak kalah pentingnya, hal demikian juga disampaikan kepada anak-anak agar mereka juga memahami hal tersebut. Caranya tentu saja agak berbeda dengan para warga dewasa, yakni dapat dilakukan langsung secara luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Faktor pendukung adalah: (1) dukungan dari pihak ketua RT; dan (2) warga masyarakat yang antusias dalam program sosialisasi pemahaman mengenai *social distancing*, menghindari kerumunan banyak orang dan menghindari untuk bersalam-salaman. Mengingat hal ini dirasa penting bagi mereka, maka dalam pelaksanaannya tentu saja banyak diikuti oleh warga masyarakat. Faktor penghambatnya tidak bisa terlibat secara langsung dalam melakukan sosialisasi

pemahaman mengenai *social distancing* secara menyeluruh.

Hasil yang diperoleh dari program ini adalah adanya pemahaman mengenai *social distancing*, menghindari kerumunan banyak orang dan menghindari untuk bersalam-salaman. Dengan demikian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai *social distancing*.

c. Sosialisasi Pentingnya Melakukan *Mudik Online*

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman mengenai anjuran mudik online melalui video call, SMS, atau dengan aplikasi lainnya. Sosialisasi ini dilakukan bersamaan dengan sosialisasi mengenai *social distancing*, kegiatan ini berupa anjuran untuk menaati anjuran pemerintah berupa mudik online hal ini bertujuan untuk meminimalisir persebaran virus Covid-19 dan melindungi orang tua atau sanak keluarga di kampung halaman. Sosialisasi ini dilaksanakan Tidak hanya yang akan bepergian keluar saja yang dikendalikan, akan tetapi juga mencegah untuk melarang warga di luarnya memasuki wilayah itu tanpa seijin RT atau RW. Bahkan ada juga warga masyarakat yang sampai melakukan penutupan jalan lingkungan dengan harapan untuk mencegah warga lain masuk di wilayah itu. Hal seperti ini memang sangat penting untuk dilakukan dengan harapan menghindari terpaparnya warga masyarakat.

Faktor pendukung meliputi : (1) dukungan dari pihak ketua RT; dan (2) warga masyarakat yang antusias dalam program sosialisasi pemahaman mengenai mudik online dalam rangka untuk mencegah dan menghindari terpaparnya pandemi Covid-19 ini.

Hasil yang diperoleh dari program ini adalah adanya pemahaman mengenai mudik online, sehingga diharapkan dapat menambah kesadaran masyarakat untuk tidak mudik lebaran tahun ini dan tetap melakukan silaturahmi melalui video call, SMS, atau dengan aplikasi lainnya dan bahkan kalau perlu dengan cara luring atau bertemu langsung dengan masyarakat dengan tidak meninggalkan protokol kesehatan.

d. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Kegiatan PHBS ini dilaksanakan untuk mengenalkan mengenai pentingnya kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini. Kegiatan berupa sosialisasi tata cara gerakan cuci tangan memakai sabun menggunakan 6 langkah sesuai WHO dan rutin untuk berolahraga. Sosialisasi ini dilaksanakan melalui grup WhatsApp Karang Taruna Manggala Karya Bakti, ibu-ibu PKK, dan anak-anak kecil yang perlu di sekitar warga RT setempat. Untuk memberikan pemahaman lebih lanjut kadang-kadang juga dilakukan sosialisasi secara langsung kepada warga masyarakat untuk memantapkan hasil yang nyata.

Faktor pendukung meliputi : (1) dukungan dari pihak ketua RT; dan (2) warga masyarakat yang antusias dalam program sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Faktor penghambatnya tidak bisa terlibat secara langsung dalam melakukan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada masyarakat.

Hasil yang di peroleh dari program ini adalah adanya pemahaman mengenai tata cara mencuci tangan dengan sabun dalam air mengalir secara baik dan benar serta pentingnya berolahraga, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan dengan cara membiasakan diri untuk berolahraga, menerapkan kebiasaan cuci tangan dengan sabun dalam air mengalir secara baik dan benar.

e. Sosialisasi Penggunaan Masker

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan untuk mengenalkan mengenai pentingnya penggunaan masker secara benar ketika keluar rumah. Kegiatan berupa sosialisasi jenis-jenis masker, anjuran untuk menggunakan masker ketika keluar rumah, dan mengajak Karang Taruna Manggala Karya Bakti untuk ikut campaign penggunaan masker melalui video #passmaskchallenge. Sosialisasi ini lewat grup WhatsApp Karang Taruna Manggala Karya Bakti, ibu-ibu PKK setempat, dan anak-anak di sekitar rumah. Sosialisasi ini memang agak sulit dilakukan untuk masyarakat desa, karena mereka belum terbiasa menggu-

nakan masker. Dengan demikian mereka merasa risih ketika memakainya. Untuk itu perlu. Sekalipun demikian tetap harus bisa membiasakan untuk menggunakan masker secara baik dan benar demi kepentingan mereka juga. Oleh karena itu perlu adanya penjelasan yang sejelas-jelasnya untuk mendukung keberhasilan sosialisasi ini. Karena hal demikian juga menyangkut masalah kesabaran, maka perlu adanya tindak lanjut yang berupa praktek langsung bersama, dengan catatan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Untuk membudayakan pemakaian masker secara baik dan benar serta rutinitas pemakaian, maka perlu diajarkan pula untuk membuat masker sendiri. Mungkin bentuknya bisa lebih sederhana tetapi tetap memperhatikan standarisasi masker pada umumnya.

Faktor pendukungnya adalah: (1) dukungan dari pihak ketua RT; dan (2) warga masyarakat yang antusias dalam program sosialisasi penggunaan masker. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya pemahaman masyarakat sehingga masih terdapat masyarakat yang keluar rumah tidak memakai masker.

Hasil yang diperoleh dari program ini adalah adanya pemahaman mengenai penggunaan masker, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk memakai masker saat keluar rumah sehingga dapat meminimalisir persebaran Covid-19.

f. Penempelan Poster dan Penyaluran Hand Sanitizer ke Pos Ronda

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah pemahaman masyarakat ketika sedang lewat atau sedang berada di pos ronda. Kegiatan berupa penempelan poster cara cuci tangan, perbedaan jenis jenis masker, dan aktivitas produktif di rumah. Hal ini perlu dilakukan karena di samping ada pemahaman secara lisan, namun perlu juga untuk lebih paham ketika mereka membaca poster yang ada. Ketika mereka agak lupa apa yang seharusnya diingat, maka perlu untuk membaca poster tersebut untuk mengingatkan kembali. Dengan membaca poster yang ada, maka seseorang akan menjadi ingat kembali apa yang seharusnya dilakukan.

PENUTUP

a. Simpulan

Kegiatan berjudul Kepedulian Masyarakat Desa Gawan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar dalam Menghadapi Era Covid-19 ini memiliki kesadaran yang cukup tinggi. Protokol kesehatan dipatuhinya dengan baik, yang meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) Sosialisasi Pemahaman Mengenai Covid-19; (2) Sosialisasi Pentingnya Melakukan Social Distancing; (3) Sosialisasi Pentingnya Melakukan Mudik Online; (4) Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); (5) Sosialisasi Penggunaan Masker; dan (6) Penempelan Poster ke Pos Ronda. Langkah-langkah kegiatan ini dipatuhi dengan baik oleh masyarakat setempat sehingga penerapan di lapangan dapat berjalan sesuai dengan harapan bersama.

b. Saran

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan KKN ini semoga bisa membuat warga masyarakat Dusun Ngerangan RT 02 RW 03 Desa Colomadu menjadi lebih memahami dan menerapkan program kerja-program kerja KKN yang telah berjalan.

c. Kebermanfaatan Kegiatan bagi Masyarakat

Kegiatan ini memiliki manfaat yang sangat besar terhadap masyarakat, khususnya di Desa Gawan Kecamatan Colomadu yang saat ini masih membutuhkan dukungan dari pihak lain untuk memberikan penjelasan yang lebih kongkret tentang protokoler kesehatan untuk dapat melawan pandemi corona yang sedang mewabah di wilayah ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor UNS yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan Kepala Desa Gawan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar yang telah mengizinkan para mahasiswa peserta KKN UNS. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada para maha-

siswa peserta KKN di lokasi tersebut yang telah banyak membantu kegiatan ini.

REFERENSI

- Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 2020. Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan masyarakat, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI membentuk Desa Tanggap Covid-19. Jakarta : Sekretariat Negara
- Moleong, Lexy J., 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musmulyadi. 2020. 19 Covid-Pandemi dalam 19 Perspektif. Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press.
- Yurianto, A. 2020. Pasien Sembuh Covid-19 Terus Tumbuh Jadi 17.883, Kasus Positif Naik 1.226. Diakses pada tanggal 20 Juni 2020, tersedia dari [Covid19.go.id/p/berita/pasien-sem-buh-covid-19-terus-tumbuh-jadi-17883-kasus-positif-naik-1226](https://www.covid19.go.id/p/berita/pasien-sem-buh-covid-19-terus-tumbuh-jadi-17883-kasus-positif-naik-1226).